Published by LPMP Imperium
Journal homepage: https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA

Evaluasi Status Hemoglobin pada Remaja Perempuan di SMP Muhammadiyah: Studi dalam Kelompok Usia 12-18 Tahun

Sri Subekti
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
*Email Korespondensi: mrsbekti81@gmail.com

ABSTRACT
Attention to the health of adolescent girls is central in efforts to improve the quality of public health, especially in realizing awareness of a clean and healthy lifestyle (PHBS). This service aims to assess hemoglobin levels in adolescent girls, with a focus on identifying the presence of anemia, while providing an understanding of the importance of maintaining health and implementing a healthy lifestyle. The study was conducted on 83 adolescent girls from Muhammadiyah Junior High School in the working area of UPT Puskesmas Sepaku I. The data was collected through interviews and blood tests. Data were collected through interviews and blood tests. Hemoglobin analysis was conducted in the laboratory using standard methods. The results showed that 4% of adolescent girls experienced anemia. Anemia tends to be more common in 8th and 9th grade girls, but rarely found in 7th grade. Hemoglobin screening in adolescent girls aged 12-18 years has great benefits in identifying the risk of anemia and providing appropriate preventive measures and interventions. By understanding the results of hemoglobin screening, corrective measures can be taken such as increasing the intake of iron-containing foods and the use of nutritional supplements, with the aim of preventing future health problems.

Keywords
Hemoglobin, Anemia, Adolescent Girls

BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 6, No.2, 2024, pp. 183-192
eISSN 2721-6381

Article History
Received : 2/7/2024 / Accepted : 4/2/2024/ First Published: : 4/3/2024

To cite this article
Subekti, S. (2024). Evaluasi Status Hemoglobin pada Remaja Perempuan di SMP Muhammadiyah: Studi dalam Kelompok Usia 12-18 Tahun. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 183 - 192.

© The Author(s)2024
. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Perhatian pada kesehatan remaja perempuan menjadi pusat dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya dalam mewujudkan kesadaran akan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Pengabdian ini bertujuan untuk memeriksa tingkat hemoglobin pada remaja perempuan, dengan fokus pada identifikasi adanya anemia, sambil memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat. Penelitian dilaksanakan pada 83 remaja perempuan dari SMP Muhammadiyah di wilayah kerja UPT Puskesmas Sepaku I. Data dikumpulkan melalui proses wawancara dan pemeriksaan darah. Analisis hemoglobin dilakukan di laboratorium menggunakan metode standar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4% remaja perempuan mengalami anemia. Anemia cenderung lebih umum pada siswi kelas 8 dan 9, namun jarang ditemukan pada kelas 7. Pemeriksaan hemoglobin pada remaja perempuan berusia 12-18 tahun memiliki manfaat yang besar dalam mengidentifikasi risiko anemia dan memberikan langkah-langkah preventif serta intervensi yang sesuai. Dengan memahami hasil pemeriksaan hemoglobin, dapat diambil langkah korektif seperti meningkatkan asupan makanan yang mengandung zat besi dan penggunaan suplemen gizi, dengan tujuan mencegah terjadinya masalah kesehatan di masa mendatang.

Profil Penulis

Sri Subekti
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Bandung, Indonesia

Coresponding Author
: mrsbekti81@gmail.com

Kata Kunci: Hemoglobin, Anemia, Remaja Perempuan

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia Jakarta

PENDAHULUAN

Dalam konteks dinamika kesehatan masyarakat, perhatian khusus terhadap remaja putri menjadi penting karena mereka merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai tantangan kesehatan yang unik. Remaja putri menghadapi transisi penting dalam perkembangan fisik, emosional, dan sosial mereka, yang dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan mereka (Khobibah *et al*., 2021; Sri, 2021). Salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui pada remaja putri adalah anemia. Anemia, sebagai kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah batas normal, telah menjadi perhatian utama dalam kesehatan masyarakat global (Kusuma, 2022). Dampak dari anemia bukan hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga memengaruhi kualitas hidup dan produktivitas individu (Fahira et al., 2023; Julaecha, 2020). Ancaman anemia tidak hanya terbatas pada gejala fisik seperti kelelahan dan penurunan daya tahan tubuh, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan kognitif dan perkembangan sosial remaja putri (Kusuma, 2022).

Anemia pada remaja putri merupakan permasalahan kesehatan yang serius yang

berdampak signifikan pada kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Sejumlah faktor kontributor, seperti status gizi yang buruk, fluktuasi hormonal selama masa pubertas, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung, telah diidentifikasi sebagai penyebab utama anemia pada kelompok usia ini (Hidayanti & Rahfiludin, 2020; Kumalasari et al., 2019). Dampak negatif anemia mencakup penurunan daya tahan tubuh, kelelahan yang berlebihan, kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, serta penurunan produktivitas sehari-hari (Khobibah et al., 2021; Petricka et al., 2023). Oleh karena itu, mendeteksi dan mengatasi anemia pada remaja putri secara efektif menjadi hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas mereka dalam masyarakat.

Penelitian kesehatan terbaru menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, yakni sekitar 19,9% (Idaiani Sri et al., 2019). Data ini menggambarkan tingginya angka kejadian anemia di antara populasi remaja putri, yang menyoroti urgensi masalah ini dalam konteks kesehatan masyarakat Indonesia. Anemia pada remaja putri tidak hanya menjadi perhatian dalam aspek kesehatan individu, tetapi juga dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai respons terhadap masalah anemia ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan regulasi yang mengatur pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 mengamanatkan pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri sebagai bagian dari strategi deteksi dini anemia (Kartalina et al., 2021). Langkah ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kasus anemia lebih awal sehingga penanganan yang tepat dapat diberikan secara lebih efektif.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat variasi signifikan dalam prevalensi anemia pada remaja putri di berbagai wilayah. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sepaku I menemukan bahwa dari total 119 subjek yang diteliti pada tahun 2022, terdapat 3 kasus anemia yang teridentifikasi, yang pada akhirnya memberikan gambaran tingkat prevalensi sebesar 2,5% (Fithriani et al., 2023). Hal ini mencerminkan terusnya masalah anemia yang tetap menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama pada populasi remaja perempuan, di wilayah tersebut.

Dengan memperhatikan kompleksitas masalah anemia pada remaja putri, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap tingkat hemoglobis pada remaja perempuan dan meningkatkan pemahaman dan langkah-langkah pencegahan terhadap anemia. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama remaja perempuan, akan pentingnya pemeriksaan hemoglobin sebagai upaya awal dalam mengatasi anemia. Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan yang besar dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan remaja perempuan di SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku I.

Sasaran Kegiatan

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin guna mengetahui kadar hemoglobin dalam darah remaja perempuan sebagai indikator potensial adanya anemia. Adapun sasaran dari pengabdian ini adalah remaja perempuan yang berusia 12 – 18 tahun di SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku I.

Masalah yang ingin dipecahkan

Penekanan pada pentingnya pemeriksaan hemoglobin sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi dan mencegah anemia merupakan masalah yang ingin diselesaikan. Dengan memahami manfaat dari pemeriksaan hemoglobin, diharapkan masyarakat, terutama remaja perempuan, akan lebih cenderung untuk menjalani pemeriksaan tersebut secara teratur. Selain itu, dengan memberikan informasi yang tepat tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan mengatasi anemia, diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran dan tindakan yang lebih efektif dalam menjaga kesehatan remaja perempuan di wilayah tersebut.

MATERI DAN METODE

Materi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pemeriksaan hemoglobin pada remaja perempuan, materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek penting terkait dengan anemia dan kesehatan remaja. Para peserta diberikan pemahaman mendalam tentang anemia, termasuk penyebabnya, gejala yang mungkin terjadi, serta dampaknya terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Mereka juga diberikan informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin sebagai langkah awal dalam mendeteksi dan mengatasi anemia pada remaja perempuan. Melalui konseling dan dukungan yang diberikan, diharapkan peserta dapat merasa lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan mereka sendiri dan mendorong kesadaran akan pentingnya pemeriksaan hemoglobin secara teratur.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemeriksaan hemoglobin pada remaja perempuan mencakup beberapa tahapan yang terstruktur. Pertama, dilakukan pendekatan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai anemia, pentingnya pemeriksaan hemoglobin, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganannya. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan hemoglobin melalui proses pengambilan sampel darah secara steril dan aman, diikuti dengan analisis hemoglobin menggunakan teknik laboratorium yang standar.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 4 Mei 2023 di SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku yang beralamat di Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan dan registrasi yang dilakukan, memastikan bahwa lokasi serta peralatan yang diperlukan telah disiapkan dengan

sempurna. Peserta yang mengikuti kegiatan diharapkan untuk melaksanakan proses pendaftaran dan mengisi formulir registrasi sebelumnya. Langkah ini diambil untuk menjamin kelancaran jalannya kegiatan serta memastikan bahwa seluruh peserta terdaftar dengan benar sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Setelahnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penyuluhan dan workshop, tempat di mana peserta akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai tujuan dan manfaat dari acara ini. Materi yang disampaikan mencakup informasi penting tentang anemia, pemeriksaan hemoglobin, dan strategi pencegahannya. Peserta diharapkan untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok dan sesi tanya jawab guna mendukung peningkatan pemahaman mereka. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan hemoglobin serta dampak anemia terhadap kesehatan remaja perempuan.

Setelah sesi penyuluhan, peserta disiapkan untuk menjalani pemeriksaan hemoglobin secara langsung dalam kelompok-kelompok kecil. Tim medis yang terlatih memberikan instruksi rinci tentang prosedur pengambilan sampel darah dan memastikan bahwa seluruh proses dilakukan dengan teliti dan steril. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin bahwa semua peserta mendapatkan hasil pemeriksaan yang akurat dan dapat diandalkan untuk keperluan evaluasi kesehatan mereka.

Terakhir, setelah pemeriksaan selesai, dilakukan tahap penjelasan hasil dan konsultasi individu. Peserta diberikan hasil pemeriksaan secara personal dan mendapatkan panduan untuk memahami implikasi dari hasil tersebut. Selain itu, mereka juga diberikan saran dan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan kepada peserta agar mereka dapat merawat kesehatan mereka dengan lebih baik.

Gambar 1.
Penyampaian Materi

Gambar 2.
Pemeriksaan Hemoglobin

Gambar 3.
Sesi Foto Bersama

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ditutup dengan sesi evaluasi, di mana peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan ini. Peneliti juga melakukan evaluasi internal untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua peserta dan masyarakat secara umum. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 83 remaja perempuan di SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku I, menunjukkan bahwa 4% remaja perempuan mengalami anemia. Anemia cenderung lebih umum pada siswi kelas 8 dan 9, namun jarang ditemukan pada kelas 7.

Tabel 1.
Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Sasaran Kegiatan	Jumlah Siswa	Terdeteksi Anemia	Persentase
Kelas VII	18	0	0
Kelas VIII	26	2	7%
Kelas IX	39	2	5%
Total	83	4	4%

Tabel 2.
Aktivitas Kegiatan

Pembicara	Materi	Jam	Kegiatan
Sri Subekti dan Tim Medis	Hemoglobin dan Anemia	08:00 – 12:00 WITA	1. Persiapan dan registrasi 2. Penyuluhan dan workshop 3. Pemeriksaan hemoglobin 4. Penjelasan hasil dan konsultasi 5. Evaluasi kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 4% remaja perempuan di SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku I mengalami anemia, dimana cenderung lebih banyak terjadi pada siswi kelas 8 dan 9. Namun demikian, frekuensi rendahnya anemia pada siswi kelas 7 menunjukkan adanya peluang untuk melakukan intervensi lebih dini guna mencegah terjadinya masalah kesehatan di masa depan. Melalui pemeriksaan hemoglobin ini, dapat diidentifikasi risiko anemia pada remaja perempuan usia 12-18 tahun serta memberikan langkah-langkah pencegahan yang sesuai. Dengan pemahaman terhadap hasil pemeriksaan hemoglobin, langkah korektif seperti peningkatan asupan makanan bergizi dan penggunaan suplemen dapat diambil sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat, serta memberikan solusi preventif terhadap masalah kesehatan, terutama anemia, pada remaja perempuan.

Saran Kegiatan Lanjutan

Adapun saran yang diberikan untuk kegiatan lanjutan adalah melakukan program pendidikan kesehatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan kepada remaja perempuan

di sekolah-sekolah setempat. Program ini dapat mencakup penyuluhan tentang pentingnya nutrisi seimbang, pola hidup sehat, dan cara mencegah anemia. Selain itu, memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan, terutama petugas puskesmas tentang cara mendeteksi dini anemia pada remaja perempuan dan langkah-langkah intervensi yang tepat.

Ucapan Terimakasih

Atas kelancaran kegiatan pemeriksaan hemoglobin sebagai pengabdian kepada masyarakat, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, khususnya remaja perempuan SMP Muhammadiyah wilayah UPT Puskesmas Sepaku I dan segenap tim medis UPT Puskesmas Sepaku I.

REFERENSI

Fahira, L. A., Lusiana, A. A., Ummu, K. A., & Kansya, K. I. (2023). Anemia dan Pola Hidup Remaja di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(2), 2180–2191. https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15328

Fithriani, I., Rohana, & Widyaningsih, A. (2023). Efektifitas Akupresur terhadap Penurunan Nyeri Haid pada Remaja di SMP Muhammadiyah Sepaku Penajam Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, *2*(1), 81–86. https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/351

Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster*, *18*(1), 50–59. https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464

Idaiani, S., Yunita, I., & Tjandrarini, D. H. (2019). Prevalensi Psikosis di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, *3*(1), 9–16. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1706707&val=12397&title=Prevalensi Psikosis di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018

Jayanti, K., Petricka, G., Ekawaty, R., Hayuningsih, S., Mulyati, H., Pembayun, E. L., Rochmawati, Kusmintarti, A., & Veronica. (2023). Edukasi Pencegahan Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Remaja Putri Di Kampung Tematik Budaya Depok. *Jurnal Abdimas*, *5*(1), 94–101. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1054

Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *2*(2), 109–115. https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.105

Kartalina, Y., & Widodo, T. (2021). Status Anemia Catin Wanita di Puskesmas Wilayah Kerja Koto Tangah. *Jurnal Human Care*, *6*(2), 471–478. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32883/hcj.v6i2.1265

Khobibah, K., Nurhidayati, T., Ruspita, M., & Astyandini, B. (2021). Anemia Remaja dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *3*(2), 11–19. https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i2.7855

Kumalasari, D., Kameliawati, F., Mukhlis, H., & Krisatanti, D. A. (2019). Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja. *Wellness And Healthy Magazine*, *1*(2), 187–192. https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh

Kusuma, T. U. (2022). Peran Edukasi Gizi dalam Pencegahan Anemia pada Remaja di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Surya Muda*, *4*(1), 61–78. https://doi.org/10.38102/jsm.v4i1.162

Sri, E. (2021). Analisis Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, *11*(21), 93–101. https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.104

Accepted author version posted online: 4/3/2024
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING
Sumber pendanaan dari kegiatan ini berasal dari UPT Puskesmas Sepaku I.

COMPETING INTERESTS
Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.